

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA *WORDWALL* SUB TEMA HIDUP SEHAT TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS 3 DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 PEMARON

I Gede Merta Yasa¹, I Made Ari Winangun², Gede Suwindia³

¹PGSD Dharma Acarya Institut Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja

²PGSD Dharma Acarya Institut Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja

³PGSD Dharma Acarya Institut Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja

mertayasa1992@gmail.com¹, ari.winangun68@gmail.com²,

igedesuwindia76@gmail.com³

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of implementing the Wordwall assisted Problem Based Learning (PBL) model on the learning outcomes of third grade students at SD Negeri 1 Pemaron on the sub theme of "Healthy Living." The method used was a quasi experiment with a non equivalent control group design, in volving an experimental class that received PBL assisted by Wordwall and a control class with conventional learning. Data were collected through multiple choice objective tests and analyzed using normality, homogeneity, and t-tests. The results of the study indicate that the application of PBL assisted by Wordwall significantly improves student learning outcomes compared to conventional methods. These findings show that the integration of problem based learning models with interactive media can increase student engagement, critical thinking skills, and conceptual understanding. This study provides practical contributions for teachers and schools in improving the quality of thematic learning through technology.

Keywords: Problem-Based Learning¹, Wordwall², Learning Outcomes³

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *wordwall* terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 1 Pemaron pada subtema "Hidup Sehat". Metode yang digunakan adalah eksperimen semu dengan desain *non equivalent control group*, melibatkan kelas eksperimen yang menerima PBL berbantuan *wordwall* dan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional. Data dikumpulkan melalui tes objektif pilihan ganda dan dianalisis menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PBL berbantuan *wordwall* secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan metode konvensional. Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi model pembelajaran berbasis masalah dengan media interaktif dapat meningkatkan keterlibatan, kemampuan berpikir kritis, dan pemahaman konsep siswa. Penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi guru dan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran tematik melalui teknologi.

Kata kunci: *Problem Based Learning¹, Wordwall², Hasil Belajar³*

A. Pendahuluan

Pendidikan di Sekolah Dasar memiliki peran strategis dalam membentuk kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotor siswa, agar mereka mampu menerapkan pengetahuan secara bermakna dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam pengembangan kesadaran akan pentingnya pola hidup sehat. Namun dalam praktik, banyak siswa menunjukkan kesulitan memahami dan menginternalisasi konsep kesehatan secara mendalam, sehingga hasil belajar pada tema kesehatan, termasuk sub-tema “Hidup Sehat”, belum menunjukkan optimalisasi yang diharapkan, sehingga diperlukan model dan media pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman konseptual dan keterlibatan siswa.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) sebagai pendekatan efektif karena mendorong siswa berpikir kritis, aktif mencari solusi atas permasalahan nyata, dan bekerja kolaboratif. Arends (2012) menyatakan bahwa “PBL dirancang untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan

berpikir tingkat tinggi melalui pemecahan masalah autentik secara mandiri maupun kolaboratif” (Arends, 2012). Dengan demikian, pendekatan *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang sesuai dengan prinsip Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka, yaitu menekankan aktivitas siswa dalam membangun pemahaman.

Integrasi media interaktif seperti *wordwall* menjadi faktor penunjang yang memperkuat efektivitas model pembelajaran *problem based learning*. Penelitian di Sekolah Dasar dengan materi “bangun datar” menemukan bahwa penerapan PBL berbantuan *wordwall* meningkatkan ketuntasan belajar siswa dari 57% pada siklus I menjadi 87% pada siklus II (Putri & Arifin, 2021).

Penelitian lain pada mata pelajaran IPA menunjukkan bahwa PBL dengan *wordwall* meningkatkan rata-rata hasil belajar siswa secara signifikan dibanding kelas kontrol ($p < 0,05$) (Rahmawati, 2020). Penerapan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan *wordwall* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hasil penelitian pada

mata pelajaran Biologi di SMA menunjukkan nilai rata-rata post-test kemampuan berpikir kritis siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol, dengan Sig (2-tailed) = $0,000 < 0,05$ (Susanto, 2021). Meskipun terdapat bukti efektivitas model pembelajaran *problem based learning* berbantuan *wordwall* di berbagai mata pelajaran, penelitian yang secara spesifik meneliti model pembelajaran *problem based learning wordwall* pada sub-tema “Hidup Sehat” di kelas 3 SD masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengisi gap tersebut, yaitu untuk mengetahui pengaruh penerapan PBL berbantuan *wordwall* terhadap hasil belajar siswa kelas 3 pada sub-tema “Hidup Sehat”.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Pemaron, Kecamatan Buleleng karena hasil observasi awal menunjukkan bahwa proses pembelajaran, khususnya pada kelas 3 subtema hidup sehat, masih berlangsung secara konvensional dan berpusat pada guru. Siswa cenderung pasif, kurang terlibat dalam diskusi, dan belum terbiasa memecahkan masalah kontekstual. Selain itu, pemanfaatan media

pembelajaran interaktif seperti *wordwall* masih sangat minim sehingga pembelajaran kurang menarik dan belum mampu memfasilitasi kebutuhan belajar siswa secara optimal. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pembelajaran yang berlangsung dengan tuntutan kurikulum, oleh karena itu pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan berbasis masalah, yang dapat dicapai melalui model *problem based learning* berbantuan media digital.

Harapan dari penelitian ini adalah agar penerapan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media *wordwall* dapat memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil belajar siswa kelas 3 di SD Negeri 1 Pemaron. Melalui model pembelajaran yang berpusat pada siswa serta didukung media interaktif, diharapkan siswa menjadi lebih aktif, kritis, dan mampu memecahkan masalah secara kreatif. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan model pembelajaran inovatif di sekolah dasar, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berfokus

pada integrasi teknologi dalam pembelajaran tematik. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi guru dalam memilih strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menarik, bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis digital, serta bagi siswa dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran. Penelitian ini juga diharapkan dapat mendorong sekolah untuk lebih terbuka terhadap inovasi dan penggunaan media digital yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran abad ke-21.

B. Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*). Pemilihan metode ini didasarkan pada tujuan penelitian untuk menguji pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *wordwall* terhadap hasil belajar siswa pada subtema hidup sehat. Desain penelitian yang digunakan adalah *nonequivalent control group design*, karena kelas yang digunakan tidak

dipilih secara acak, melainkan berdasarkan kelas yang sudah terbentuk secara alami di SD Negeri 1 Pemaron. Dalam pelaksanaannya, penelitian melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan berupa pembelajaran dengan model PBL berbantuan media *Wordwall*, dan kelas kontrol yang mengikuti pembelajaran konvensional sesuai metode yang biasa digunakan guru. Kedua kelas diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan *posttest* untuk mengukur hasil belajar setelah perlakuan diberikan. Analisis perbedaan hasil belajar dilakukan untuk mengetahui efektivitas penerapan PBL berbantuan *wordwall*. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 1 Pemaron yang dipilih secara *purposive* berdasarkan pertimbangan kesetaraan karakteristik akademik, kesiapan belajar, dan rekomendasi dari pihak sekolah. Objek penelitian adalah pengaruh model PBL berbantuan media *wordwall* terhadap hasil belajar pada muatan pelajaran tematik subtema Hidup Sehat. Instrumen penelitian berupa tes objektif pilihan ganda

yang telah melalui tahap validasi isi dan uji reliabilitas. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik statistik inferensial, yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji-t untuk mengetahui perbedaan signifikan antara kedua kelompok. Hasil analisis digunakan untuk menarik kesimpulan mengenai efektifitas penerapan PBL berbantuan *wordwall* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Hasil penelitian

Deskripsi Data Hasil *Pretest* dan *Posttest*.

Penelitian ini melibatkan dua kelas, yaitu kelas eksperimen (menggunakan model *problem based learning* berbantuan *wordwall*) dan kelas kontrol (menggunakan pembelajaran konvensional). *Pretest* diberikan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, sedangkan *posttest* diberikan setelah perlakuan.

Tabel 1 Nilai *Pretest* Siswa

Kelompok	N	Nilai		Rata Rata	SD
		Min	Maks		
Eksperimen	25	45	75	60,28	8,42
Kontrol	25	40	78	59,64	9,11

Dari tabel tersebut terlihat bahwa kemampuan awal kedua kelompok relatif sebanding.

Tabel 2 Nilai *Posttest* Siswa

Kelompok	N	Nilai		Rata Rata	SD
		Min	Maks		
Eksperimen	25	70	95	84,52	6,89
Kontrol	25	60	85	74,20	7,41

Nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen meningkat secara signifikan dibandingkan kelas kontrol.

Uji Prasyarat Analisis

Untuk menentukan apakah data dapat dianalisis dengan uji-t, dilakukan uji normalitas dan homogenitas.

Uji normalitas : menggunakan uji Kolmogorov–Smirnov.

Tabel 3 Hasil uji normalitas

Kelompok	Jenis Tes	Sig	Ket
Eksperimen	<i>Pretest</i>	0,200	Normal
Eksperimen	<i>Posttest</i>	0,134	Normal
Kontrol	<i>Pretest</i>	0,167	Normal
Kontrol	<i>Posttest</i>	0,089	Normal

Keterangan : Semua nilai Sig. > 0,05 → Data berdistribusi normal.

Uji Homogenitas : Menggunakan Levene's Test.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas Varians

Data	Sig	Keterangan
<i>Pretest</i>	0,412	Homogen
<i>Posttest</i>	0,267	Homogen

Keterangan : Sig. > 0,05 → Varians kedua kelompok homogen.

Karena syarat normalitas dan homogenitas terpenuhi, maka dapat dilakukan uji-t.

Uji Hipotesis (Uji-t Independen)

Tabel 5. Hasil Uji-t Pretest

Kelompok	Rata-rata	t-hitung	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Eksperimen	60,28	0,241	0,812	Tidak berbeda signifikan
Kontrol	59,64			

Interpretasi : tidak ada perbedaan kemampuan awal siswa.

Tabel 6. Hasil Uji-t Posttest

Kelompok	Rata-rata	t-hitung	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Eksperimen	84,52	4,721	0,000	Berbeda signifikan
Kontrol	74,20			

Interpretasi: Nilai Sig. = 0,000 < 0,05
 → Ada pengaruh signifikan model PBL berbantuan *Wordwall* terhadap hasil belajar.

Analisis N-Gain

Tabel 7. Skor N-Gain Siswa

Kelompok	Pretest	Posttest	N-Gain	Kategori
Eksperimen	60,28	84,52	0,61	Sedang–Tinggi
Kontrol	59,64	74,20	0,36	

Keterangan : Efektivitas kelas eksperimen hampir dua kali lipat kelas kontrol.

Peningkatan hasil belajar

Peningkatan hasil belajar digambarkan dalam grafik dibawah ini



Grafik 1 Peningkatan hasil belajar siswa

Grafik peningkatan hasil belajar menunjukkan adanya perbedaan yang jelas antara nilai *pretest* dan *posttest* pada kedua kelompok. Pada kelas eksperimen, nilai *pretest* berada pada angka 60,28 dan meningkat signifikan menjadi 84,52 setelah diterapkan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media *wordwall*. Peningkatan ini tampak lebih tajam dibandingkan kelas kontrol yang naik dari 59,64 menjadi 74,20.

Grafik menunjukkan garis peningkatan yang sangat signifikan pada kelas eksperimen, bahwa penerapan model PBL dan penggunaan *wordwall* mampu memberikan dampak yang lebih kuat terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Media *wordwall* membantu memperkuat proses pembelajaran

berbasis masalah melalui aktivitas interaktif, latihan berulang, dan umpan balik cepat sehingga siswa lebih mudah memahami materi. Sebaliknya, pada kelas kontrol, peningkatan nilai tetap terjadi namun tidak seoptimal kelas eksperimen karena pembelajaran masih bersifat konvensional dan berpusat pada guru.

D. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *wordwall* memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada subtema hidup sehat kelas III di SD Negeri 1 Pamaran. Temuan ini terlihat dari perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, di mana kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan yang lebih tinggi baik secara rata-rata maupun secara statistik.

Kualitas pembelajaran yang diterapkan melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan *wordwall*

mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna, interaktif, dan kontekstual. Pada kelompok eksperimen, nilai rata-rata *pretest* sebesar 60,28 meningkat menjadi 84,52 pada saat *posttest*. Pada kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional juga mengalami peningkatan, namun tidak sebesar kelompok eksperimen yakni dari 59,64 menjadi 74,20. Perbedaan peningkatan ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media digital interaktif memberikan kontribusi signifikan dalam memperkuat pemahaman siswa terhadap konsep hidup sehat.

Peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi pada kelompok eksperimen dapat dijelaskan melalui mekanisme pembelajaran *problem based learning*, di mana siswa dilatih untuk menganalisis masalah nyata, berpikir kritis, serta berkolaborasi dalam kegiatan berbasis pemecahan masalah. Dalam pembelajaran tematik, khususnya subtema hidup sehat, pendekatan ini sangat relevan karena memberikan peluang bagi siswa untuk belajar melalui situasi autentik seperti menjaga kebersihan

diri, memilih makanan sehat, dan menerapkan gaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari. Keaktifan siswa dalam kegiatan eksplorasi, diskusi kelompok, dan pemecahan masalah memungkinkan mereka memperoleh pemahaman konseptual yang lebih kuat dibandingkan pembelajaran pasif yang berlangsung di kelas kontrol.

Model pembelajarannya, penggunaan media *wordwall* memperkuat model pembelajaran *problem based learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. *Wordwall* sebagai media interaktif memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan melalui permainan edukatif seperti *match-up*, *quiz*, dan *group challenge*. Hal ini meningkatkan motivasi intrinsik siswa, mendorong keterlibatan aktif, serta membantu memperkuat retensi materi. Media ini mampu mengakomodasi gaya belajar siswa yang beragam, baik visual, auditori, maupun kinestetik, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih inklusif. Kesesuaian *wordwall* dengan karakteristik siswa sekolah dasar menjadikan media yang efektif dalam meningkatkan atensi dan fokus belajar.

Hasil uji statistik memperkuat temuan empiris tersebut. Uji normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa data memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke uji parametrik. Kemudian, hasil uji-t terhadap nilai *posttest* menunjukkan perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dengan nilai signifikansi $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar tidak terjadi secara kebetulan, melainkan dipengaruhi oleh perlakuan berupa penerapan model PBL berbantuan *wordwall*. Perhitungan *normalized gain* (N-Gain) memperlihatkan bahwa peningkatan hasil belajar pada kelompok eksperimen berada pada kategori sedang (0,61), sedangkan pada kelompok kontrol berada pada kategori rendah (0,36). Perbedaan kategori peningkatan ini memperkuat argumen bahwa pendekatan PBL berbasis teknologi lebih efektif dalam membantu siswa mencapai tujuan belajar.

E. Kesimpulan

Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *wordwall* terbukti

meningkatkan hasil belajar siswa kelas III pada subtema hidup sehat di SD Negeri 1 Pemaron. Nilai *posttest* kelompok eksperimen (84,52) lebih tinggi dibanding kelompok kontrol (74,20), dengan N-Gain kategori sedang (0,61) untuk eksperimen dan rendah (0,36) untuk kontrol. Model PBL yang didukung *wordwall* menciptakan pembelajaran interaktif, kontekstual, dan menyenangkan, meningkatkan motivasi, keterlibatan aktif, serta kemampuan berpikir kritis siswa. Hasil uji-t menunjukkan peningkatan ini signifikan ($p < 0,05$), menegaskan efektivitas PBL berbasis teknologi dibanding metode konvensional dalam memperkuat pemahaman konsep hidup sehat.

Learning berbantuan *Wordwall* untuk meningkatkan hasil belajar pada materi bangun datar di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 112–121.

Rahmawati, S. (2020). Pengaruh Problem Based Learning berbantuan media *Wordwall* terhadap hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), 45–53.

Susanto, A. (2021). Pengaruh model Problem Based Learning berbantuan *Wordwall* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran biologi. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 13(1), 25–34.

DAFTAR PUSTAKA

Arends, R. I. (2012). *Learning to teach (9th ed.)*. New York, NY: McGraw-Hill.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Kurikulum 2013: Kompetensi dasar sekolah dasar*. Jakarta: Kemdikbud.

....., (2021). *Kurikulum Merdeka: Panduan implementasi pembelajaran*. Jakarta: Kemendikbudristek.

Putri, A., & Arifin, Z. (2021). Penerapan Problem Based